



## Sosialisasi dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Kepada UMKM di Dusun Karang Tengah Kalurahan Nogotirto

Vivin Sulaymah<sup>1\*</sup>, Tutut Dewi Astuti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia

\*e-mail: [vivinsulaymah14@gmail.com](mailto:vivinsulaymah14@gmail.com)

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ini dilakukan di Dusun Karang Tengah, Nogotirto, Gamping, Sleman. Berdasarkan hasil wawancara dengan pelaku usaha warung makan, pengusaha tidak mengetahui laba atau rugi dari usaha yang dijalankannya karena tidak melakukan pencatatan berapa jumlah penghasilan penjualan dan jumlah biaya yang dikeluarkan setiap harinya. Kebanyakan pelaku usaha penghasilan uang yang didapatkan dari usaha ini tercampur dengan uang pribadi. Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini ada tujuannya yaitu untuk memberikan informasi dan ilmu pengetahuan dengan membuat laporan keuangan sederhana kepada rumah makan di Dusun Karang Tengah, Nogotirto, Gamping. Pemberian materi dilakukan dengan metode wawancara, sosialisasi, praktik dan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan dari hasil wawancara, kendala yang dihadapi dari wirausaha adalah kekurangpahaman tentang laporan keuangan sederhana, dari identifikasi awal maka pemberian sosialisasi dan pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan sederhana ini sangat tepat. Dalam penyusunan ini peneliti menggunakan catatan manual dengan kertas bertabel yang sudah disediakan oleh peneliti. Pendampingan penyusunan laporan ini dipraktekkan secara individual berdasarkan transaksi para pemilik usaha. Pendampingan dilakukan secara berkala untuk mengetahui progres pencatatan setiap UMKM. Pemilik UMKM sangat antusias dalam mengikuti sosialisasi dan pendampingan penyusunan laporan keuangan, mereka secara berkala mulai paham bagaimana cara pencatatan transaksi dan membuat laporan keuangan sederhana dan sudah bisa memisahkan uang usaha dan uang pribadinya.

**Kata Kunci:** *Laporan Keuangan, Pengabdian Masyarakat, UMKM,*

### ABSTRACT

*This community service activity for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) was carried out in Karang Tengah Hamlet, Nogotirto, Gamping, Sleman. Based on the results of interviews with food stall business actors, entrepreneurs do not know the profit or loss from the business they are running because they do not record the amount of sales revenue and the amount of expenses incurred each day. Most business actors who earn money from this business are mixed with personal money. From this community service activity there is a goal, namely to provide information and knowledge by making simple financial reports to restaurants in Dusun Karang Tengah, Nogotirto, Gamping. The provision of material is carried out using interviews, outreach, practice and assistance in the preparation of financial reports. Based on the results of interviews, the obstacle faced by businesses is a lack of understanding of simple financial reports. From the initial identification, the provision of socialization and assistance in preparing simple financial reports is very appropriate. In this preparation, the researcher used manual notes with tabled paper that had been provided by the researcher. Assistance in the preparation of this report is practiced individually based on the transactions of business owners. Assistance is carried out periodically to find out the progress of recording each UMKM. MSME owners are very enthusiastic about participating in socialization and assistance in preparing financial reports, they periodically begin to understand how to record transactions and make simple financial reports and are able to separate their business money and personal money.*

**Keywords:** *Community Service, Financial Reports, SMEs,*



DOI: <https://doi.org//10.54832/judimas.v1i2.152>

---

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro atau kecil, dan menengah (UMKM) adalah kelompok usaha yang memiliki persentase serta kontribusi yang besar di Indonesia (Kassa et al., 2022). Selain itu, dari kelompok UMKM ini memiliki kelebihan yang sudah terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan masalah ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan untuk melakukan penguatan kelompok UMKM yang melibatkan banyak kelompok (Iqbal, 2022). UMKM berperan besar yaitu penyerapan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja. UMKM mampu meningkatkan pertumbuhan perekonomian di suatu daerah, secara tidak langsung mempengaruhi peningkatan maupun penurunan terhadap jumlah kemiskinan di daerah tersebut. UMKM merupakan senjata besar bagi perekonomian. Meskipun menjadi kontributor terbesar perekonomian nasional dan jumlahnya banyak, UMKM sebagian besar terkendala dalam pengembangan usaha, disebabkan oleh kurang pahaman tentang akuntansi dasar yaitu pencatatan transaksi dan penyusunan pembukuan keuangan usaha. Pencatatan transaksi dan adanya penyusunan laporan keuangan usaha yang sebaiknya disusun sesuai standar akuntansi yang berlaku akan sangat membantu UMKM dalam pengelolaan keuangan dan bisa membantu untuk mengetahui keuntungan.

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2019). Menurut (Sugiono & Untung, 2016) laporan keuangan adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan pada saat tertentu ataupun dalam waktu tertentu. Dari pengertian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dari hasil kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Namun untuk pedagang kecil masih banyak menyampingkan hal tersebut, salah satu alasannya yaitu dengan mencatat transaksi yang dilakukan dianggap sulit dan memakan waktu. Padahal pencatatan transaksi tersebut untuk membuat laporan sederhana cukup mudah dengan mencatat pengeluaran dan pemasukan. Pengeluaran dari bahan baku barang yang digunakan hingga piutang yang sudah dibayar. Pencatatan ini dilakukan setiap hari jika ada transaksi agar memudahkan dalam membuat laporan keuangan bulanan dan selanjutnya untuk laporan tahunan.



Dusun Karang Tengah adalah sebuah dusun di wilayah Kelurahan Nogotirto, Kepanewon Gamping, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Di daerah dusun ini termasuk dusun yang sudah mulai padat penduduk baik warga lokal maupun pendatang. Dusun Karang Tengah terletak di dalam ringroad barat Yogyakarta, bisa disebut pinggiran Kota Yogyakarta yang dipenuhi dengan bangunan perumahan, dekat dengan beberapa universitas, hotel, pusat gudang perkantoran, Rumah Sakit, dan pusat perbelanjaan. Berdasarkan data yang diambil pada tahun 2023 dari website resmi Kelurahan Nogotirto penduduk Dusun Karang Tengah ada 3.929 jiwa. Mayoritas di dusun ini adalah pekerja, pelajar, tetapi tidak pula yang memiliki usaha sendiri. Semakin banyaknya perkembangan pembangunan fasilitas umum di daerah sekitar Dusun Karang Tengah ini, maka semakin banyak para pendatang di dusun ini. Kebanyakan pendatang dari kalangan pekerja di perkantoran gudang, dan mahasiswa. Karena hal ini, beberapa warga mulai membuka usaha kecil seperti laundry, angkringan, warung makan, catering dan jajanan pasar.

Warung makan disini merupakan warung yang menjual nasi, sayur, dan snack pasar. Usaha ini menjadi alternatif bagi beberapa warga setempat yang memiliki aktivitas padat, namun tidak memiliki waktu atau tidak sempat untuk memasak mengolah makanan. Menurut KBBI, Warung makan atau Kantin adalah usaha atau orang yang bergerak dibidang boga. Dengan bertambahnya pelaku usaha warung makan dan usaha lainya tetapi tidak disertai dengan perkembangan aspek finansial (Wati & Utomo, 2023). Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya kemampuan keterampilan pelaku usaha dalam mengelola usaha mereka. Selain itu, sistem pencatatan dan pembukuan keuangan yang belum dilakukannya dengan baik dan mengakibatkan tercampurnya keuangan pribadi dan keuangan perusahaan.

Dari hasil wawancara awal dengan pelaku UMKM, warung makan ini belum menerapkan pencatatan laporan keuangan sehingga tidak mengetahui berapa keuntungan dan kerugian dari usaha warung makan tersebut. Dikarenakan belum adanya pencatatan laporan keuangan dari pelaku usaha. Berdasarkan kondisi ini, cara untuk membantu usaha warung makan tersebut adalah dengan mengelola keuangan. Yakini dengan melakukan sosialisasi dan pendampingan penyusunan laporan keuangan dan pembukuan sederhana. Pelatihan pembukuan ini dilakukan dengan sistem manual dan akan disalurkan ke excel. Tujuannya agar dicapainya pelaku usaha dapat memisahkan uang pribadi dan uang usaha, serta dapat memahami dasar pencatatan dan pembukuan sederhana dan menghasilkan laporan keuangan yang baik dan mengikuti Standar Akuntansi keuangan (SAK). Selain itu, adanya pencatatan



pembukuan di setiap terjadinya transaksi nantinya dapat untuk mengetahui keuntungan atau kerugian, maupun dalam pengambilan keputusan untuk mengembangkan usahanya.

Salah satu tantangan yang akan dihadapi pelaku UMKM adalah pengelolaan keuangan keluar masuk uang yang dicatat harus sedetail mungkin. Pengelolaan keuangan yang baik akan menghasilkan laporan keuangan yang baik pula dan jelas dimana arus keuangan mengalir. Laporan Keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No.1 (2015) merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan. UMKM salah satu usaha yang membantu meminimalisir krisisnya perekonomian masyarakat. Kebanyakan pelaku UMKM dari masyarakat desa yang mempunyai ketrampilan yang ingin meningkatkan perekonomiannya dan mengembangkan ketrampilannya. Disisi lain, pelaku usaha tidak melakukan pencatatan pembukuan sederhana untuk mencatat operasional usahanya. Kebanyakan pelaku UMKM beranggapan bahwa tidak mencatat laporan keuangan akan berjalan dengan lancar dan memenuhi kebutuhan lainnya dari usahanya tersebut. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan wawasan, bersosialisasi dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana dalam usaha yang dijalankan. Dengan begitu pelaku usaha dapat mengerti bahwa laporan keuangan itu penting agar dapat mengetahui laba rugi usahanya dan memisahkan uang pribadi dan uang usaha. Serta nantinya dalam pengambilan keputusan untuk mengembangkan usahanya. (Khallossa & Wulandari, 2023)

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2023 sampai dengan 30 Mei 2023 di Dusun Karang Tengah Nogotirto secara luring dan menerapkan protokol Kesehatan. Dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga, pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di lingkungan tempat tinggal.

Metode pelaksanaan dan tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yaitu:



### 1. Survey

Pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui tempat pengabdian dan meminta perizinan kepada pelaku usaha untuk tersedianya mengikuti program kegiatan pengabdian masyarakat tentang penyusunan laporan keuangan sederhana.

### 2. Wawancara

Melakukan wawancara kepada pelaku usaha tentang kesulitan terkait usahanya agar kita mendapatkan data permasalahan yang dihadapi pelaku usaha

### 3. Sosialisasi

Tahap ini dilakukan setelah mengetahui permasalahan dalam pelaku usaha. Maka dari itu, perlu dilakukan penjelasan pemberian materi mengenai permasalahan tersebut.

### 4. Praktik dan Pendampingan

Melakukan Praktik dengan penyusunan laporan keuangan sederhana, serta mendampingi secara bertahap kepada pelaku usaha untuk mengetahui progress yang dilaksanakan dengan menyusun laporan keuangan dalam satu bulan.

Dengan adanya pengabdian masyarakat ini dengan sosialisasi dan pendampingan ini, dapat memberikan pengetahuan ilmu kepada pelaku UMKM tentang pentingnya pembukuan pencatatan keuangan bagi usaha yang sedang dijalankan. Besar harapanku untuk dilancarkan dalam tiga metode di atas, karena dengan begitu pelaku usaha dapat mengembangkan bisnisnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan pelaku UMKM warung makan yang berada di Dusun Karang Tengah, Nogotirto, Gamping, Sleman ini dilakukan sejak 2 Mei 2023 hingga dengan 30 Mei 2023. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara bertahap dengan sosialisasi mengenai materi penyusunan laporan keuangan sederhana, pendampingan praktik penyusunan laporan keuangan. Karena keterbatasan waktu dan tenaga pelaksanaan, dilaksanakan tiga kali untuk wawancara, sosialisasi, dan praktik.

Berdasarkan informasi setelah melakukan wawancara dengan pelaku UMKM warung makan di Dusun Karang Tengah, mereka tidak mengerti dan mengetahui pasti berapa laba atau rugi dari usahanya yang sedang dijalankan selama ini. Dikarenakan tidak pernah mencatat uang masuk dan uang keluarnya di setiap transaksi yang dilakukannya. Hasil dari usahanya tercampur dengan uang pribadinya. Sosialisasi dan pendampingan pembukuan ini

dilakukannya secara manual dan system excel agar setelah pengerjaan manual bisa dipindahkan langsung ke excel dan pelaku dapat melakukan terus menerus. Dengan diadakannya sosialisasi dan pelatihan diharapkan pelaku UMKM dapat menciptakan laporan keuangan nantinya akan digunakan untuk mengetahui keuntungan atau kerugian maupun untuk pengambilan keputusan dalam pengembangan usahanya.

Dalam tahap ini, peneliti memberikan materi dan berusaha untuk interaksi dua arah agar pelaku usaha tidak tegang dan tidak terlalu serius dalam mengikuti sosialisasi ini. Peserta sangat antusias dan memperhatikan saat mengikuti progres ini. Setelah mengetahui bahwa dengan adanya pembukuan sederhana ini dapat mengembangkan usahanya, misalnya dapat mengajukan pinjaman ke bank maupun koperasi setempat. Dalam sesi ini pelaku usaha masih kurang paham transaksi mana yang masuk ke kolom uang masuk (debet) dan transaksi mana yang ikut masuk uang keluar (kredit) untuk menggolongkan transaksi yang terjadi dalam usahanya. Dengan begitu, setelah dilakukan sosialisasi pelaku usaha diharapkan bisa memahami mengenai pembukuan sederhana agar dapat mengetahui keuangan usahanya. Saat peneliti penawaran pembuatan NIB ternyata sudah mempunyai NIB hanya 1 pelaku yang tidak mempunyai. Dan saat ditawarkan pembuatan NIB pelaku berkenan membuat NIB.



Gambar 1. Pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan penyusunan pembukuan sederhana

Selanjutnya akan dilakukan pengamatan pencatatan dan pembukuan sederhana. Sampel transaksi dengan menggunakan catatan total belanja pelanggan pertama. Karena usaha rumah makan ini sudah didirikan sejak lama, dengan begitu peneliti tidak memasukan asset dalam pencatatan pembukuan karena bahan baku dan peralatan penunjang warung

makan seperti kompor dan alat lainnya yang sudah dipakai bertahun-tahun. Sehingga pencatatan transaksi yang dimasukkan ke dalam pembukuan hanya transaksi sederhana, seperti pendapatan harian, uang kelebihan dari konsumen, pembelian bahan masak, pembelian gas, jasa perbaikan kerusakan kompor.

Laporan Keuangan Sederhana  
Periode : Mei 2023



No.	Tanggal	Keterangan	Uang Masuk	Uang Keluar	Saldo
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

Gambar 2. Tabel yang diberikan untuk mencatat keuangan secara manual.

Kegiatan pelaksanaan pengabdian ini terbagi menjadi beberapa tahap, tahap sosialisasi, wawancara (tanya jawab) dan praktik pendampingan. Saat peneliti melakukan tatap muka dengan pelaku usaha penyusunan pembuatan dan pembukuan sederhana. Tahap keempat yakni pendampingan, peneliti memberikan pendampingan langsung terhadap pelaku usaha dilakukan secara fleksibel dalam kurun waktu satu bulan. Praktik dan pendampingan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan potensi keterampilan dan berkembangnya usahanya, melalui pembukuan sederhana yang baik dan benar.

Keuntungan dari dilakukannya pendampingan ini pelaku usaha dapat mengelola dan melanjutkan pencatatan pembukuan keuangan usaha warung makannya dengan baik dan benar. Sehingga menghasilkan laporan keuangan walaupun hanya sederhana. Sehingga pelaku usaha dapat memisahkan uang usahanya dan uang pribadi. Pelaku usaha dapat memahami dasar akuntansi pencatatan dan pembukuan sederhana sehingga menghasilkan sebuah laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengetahui laba/rugi. Pelaku UMKM juga dapat mengembangkan usahanya dengan pengambilan keputusan pada akhirnya tercapai masyarakat yang sejahtera. Penetapan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana ini juga dapat menciptakan budaya kedisiplinan dalam pencatatan transaksi usaha dengan modal yang relatif sangat kecil. Laporan keuangan tersebut sangat bermanfaat bagi pelaku UMKM untuk mengetahui laba rugi yang dihasilkan.



## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat kepada pelaku usaha warung makan di Dusun Karang Tengah, Nogotirto, Gamping Sleman ini mendapat respon positif. Pelaku usaha termotivasi dan mendapatkan ilmu baru dalam menjalankan usaha yang baik melalui akuntansi keuangan pembuatan laporan keuangan sederhana. Para pelaku usaha sedikit demi sedikit mulai memahami tentang apa saja yang tertulis uang masuk dan uang keluar. Laporan keuangan sederhana ini bisa memberikan informasi tentang berapa laba yang didapatkan dalam kurun waktu satu bulan. Dengan adanya pencatatan keuangan sederhana ini pelaku usaha dapat memisahkan uang usaha dan uang pribadi. Sosialisasi dan pendampingan ini akan dipantau oleh peneliti secara berkala agar pelaku usaha dapat tertib dalam melakukan pencatatan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

- a. Pelaku usaha warung makan di Dusun Karang Tengah
- b. Dosen pembimbing kegiatan pengabdian masyarakat
- c. Semua pihak yang mendukung dan membantu kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Iqbal, M. (2022). *Analisis Penerapan Sistem Pembayaran Digital Guna Meningkatkan Penjualan Umkm Bakso Pajero Perspektif Ekonomi Islam Analysis Of Implementation Of Digital Payment Systems To Increase Sales Umkm Bakso Pajero In Islamic Economic Perspective*.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (PT. Rajagrafindo Persada, Ed.; Depok).
- Kassa, S., Fitria, D., Damayanty, P., Setiawan, I., Mayasari, M., & Djunaidy, D. (2022). SOSIALISASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA DI DESA KUTASIRNA KECAMATAN CISAAT KABUPATEN SUKABUMI. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 3(1), 16–29.
- Khallossa, A., & Wulandari, I. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada Pelaku UMKM Omah Jamu Jati Husada Mulya Sedayu Bantul Yogyakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(3), 983–988.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.



Wati, B. L. A., & Utomo, R. B. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana pada Kelompok Usaha Penyedia Jasa Laundry RW 01 Dusun Kronggahan Kelurahan Trihanggo Gamping Sleman. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(1), 57–62.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (2015:2)